

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Pada bagian ini peneliti akan menarik kesimpulan yang dapat diambil dari seluruh hasil penelitian yang didapat mengenai analisis *trading volume activity* dan *abnormal return* sebelum sesudah *stock split*. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2014. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan pembahasan dari penelitian, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Uji hipotesis pertama dengan menggunakan *wilcoxon signed rank test* diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah pemecahan saham. Hasil ini bertolak belakang dengan teori yang ada. *Trading range theory* yang menyatakan bahwa peristiwa pemecahan saham akan menyebabkan meningkatnya volume perdagangan akibat dari turunnya harga saham tidak terbukti. Hal ini mengindikasikan bahwa peristiwa pemecahan saham tidak mengakibatkan volume perdagangan berubah secara signifikan setelah pengumuman pemecahan saham.
2. Uji hipotesis kedua dengan menggunakan analisis *wilcoxon signed rank test* diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pemecahan saham. Hasil ini berbeda dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa manajer memiliki informasi yang baik mengenai kondisi

perusahaan, dimana hal tersebut ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* yang positif di sekitar pengumuman pemecahan saham. Hasil yang bertolak dari *signalling theory* ini membuktikan bahwa peristiwa pemecahan saham tidak mengakibatkan adanya *abnormal return* yang signifikan setelah pengumuman pemecahan saham.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Perusahaan yang dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini hanya 12 perusahaan selama periode waktu 15 hari saja, dan data yang diperoleh merupakan data panel.
2. Variabel kinerja perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan *trading volume activity* dan *abnormal return*.

5.3. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis agar menggunakan sampel yang lebih besar.
 - b. Periode pengamatan yang lebih lama sehingga diharapkan hasil penelitian menjadi lebih akurat.
 - c. Variabel penelitian dapat ditambah sehingga menggambarkan pengaruh pemecahan saham secara lebih akurat.

- d. Menggunakan metode selain *market adjusted model* untuk menghitung *abnormal return*.

2. Bagi Emiten:

Hasil penelitian ini memberikan masukan bagi emiten bahwa aktifitas pemecahan saham tidak menjamin bahwa volume perdagangan saham dan *abnormal return* akan meningkat dengan tujuannya. Oleh karena itu emiten perlu mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang ada, misalnya ketidakstabilan politik dan ekonomi Indonesia yang berimbas pada sentimen pasar dan isu-isu negatif yang dapat mempengaruhi reaksi pasar.

3. Bagi investor:

Dalam melakukan keputusan investasinya, para investor sebaiknya memperhatikan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan seperti pengumuman pemecahan saham karena dengan adanya informasi pemecahan saham tersebut investor dapat menggunakannya sebagai acuan untuk mengambil keputusan investasi yang tepat guna memperoleh keuntungan. Selain itu investor hendaknya mempertimbangkan faktor faktor eksternal seperti faktor ekonomi dan politik, kondisi pasar, karena hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi kegiatan pasar modal.